



ayo ke sekaten...



Area PMPS disterilisasi untuk *Miyos Gangsa*

Oleh Anggraenny Prajayanti
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Sebagian area Pasar Malam Perayaa Sekaten terutama yang ada di jalur tengah atau jalur *conblock* akan disterilisasi sementara selama prosesi *Miyos Gangsa*, Rabu (9/2). Sterilisasi akan dilakukan di sekitar jalur *conblock*, Beringin hingga Masjid Gedhe.

Kepala Bidang Pol PP Kota Jogja, Soepriyadi Soetrisno mengatakan untuk sterilisasi ini akan berkoordinasi dengan Polresta Kota Jogja, Kodim, pihak Keraton, tokoh masyarakat serta Kecamatan Kraton dan Gondomanan. "Untuk pengamanannya ada sekitar 450 orang personel. Terbanyak dari Polresta," kata Priyadi kepada wartawan, Selasa (8/2).

Personel keamanan terdiri dari dari personel dari Polresta sebanyak 275 orang, Pol PP 75 orang dan sisanya dari abdi dalem Keraton.

Petugas keamanan ini akan disebar di beberapa titik. Nantinya saat gamelan

diarak, sebagian lokasi PMPS akan disterilkan dan pedagang juga diminta tidak membunyikan bunyi-bunyian.

Priyadi meminta, saat pelaksanaan *Miyos Gangsa* masyarakat memberi keluasaan bagi prajurit Keraton dan petugas keamanan untuk menjalankan tugasnya.

Miyos Gangsa atau keluarnya gamelan dari Keraton ke Masjid Gedhe merupakan pembuka dari rangkaian upacara Sekaten. Upacara Sekaten dimulai dari 5 Mulud. Mulai pukul 16.00 WIB gamelan Kangjeng Kyai Gunturmadu dan Kangjeng Kyai Nagawilaga akan dikeluarkan dari bangsal Trajumas ke bangsal Ponconiti. Gamelan baru akan ditabuh menjelang Isya.

Setelah Isya, Sultan atau yang diutus akan memberikan sedekah atau *udik-udik* untuk rakyatnya. Gamelan sendiri baru akan diberangkatkan ke Masjid Gedhe tepat pukul 24.00 WIB. Kedua gamelan dibuat pada zaman pemerintahan Sultan Agung Hanyokrokusumo pada

1630 masehi.

Sejak 6 hingga 12 Mulud, gamelan dibunyikan tiga kali yaitu pukul 08.00 WIB-11.00 WIB, siang hari pada pukul 14.00 WIB-17.00 WIB dan malam hari sejak pukul 20.00 WIB-23.00 WIB.

Jadwal tersebut tetap dilakukan kecuali Kamis malam hingga Jumat siang setelah Salat Jumat berakhir.

"Untuk memperkuat nuansa budaya, bunyi gamelan akan kami siarkan hingga Malioboro," kata Kasi Pelestarian dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja, Widiastuti.

Fasilitas seperti *speaker* yang ada di sepanjang Malioboro menurut Widiastuti sudah mencukupi untuk mendukung hal tersebut.

Di area PMPS sendiri panitia juga sudah memberikan surat edaran kepada pemilik stan untuk mendukung pelaksanaan upacara tersebut. Di tahun ini upacara Sekaten juga akan melibatkan pelaku-pelaku pariwisata.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005